

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Satu dekade ke belakang timbul kesadaran masyarakat muslim mengenai riba. Sebagian besar ulama beranggapan bahwa bunga itu adalah riba, sehingga bunga hukumnya haram. Riba, salah satu aspek keuangan yang gencar dibicarakan dekade ini, sehingga secara tidak sadar masyarakat muslim menjadikan riba sebagai patokan dasar dalam pemilihan produk keuangan. Demi memenuhi pelayanan untuk kebutuhan kaum muslim yang tidak berkenan dengan penerapan bunga dalam perbankan, sehingga pada awal abad ke-20 muncul wacana mengenai perlunya bank yang bebas dari riba. Banyaknya masyarakat muslim yang mulai sadar dan melakukan pergerakan inilah, bank syariah mulai memiliki pasar dan peluang yang cukup besar sehingga bank syariah dapat berkembang dengan relatif cepat. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi prantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat, serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (M. Nur Riyanto, 2011: 293). Fungsi perbankan ini, menjadikan lembaga keuangan perbankan berperan penting dalam perekonomian.

Dengan kondisi persaingan lembaga keuangan terutama lembaga keuangan perbankan sangat ketat, artinya terdapat banyak ancaman salah satunya adalah ancaman likuidasi bagi bank-bank yang bermasalah sehingga perlu kerja keras untuk terus meningkatkan kinerja, dengan tujuan menjaga dan mempertahankan

kesehatan bank. Hal ini dilakukan karena tingkat kesehatan bank akan mempengaruhi tingkat kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan bank tersebut. Persaingan juga diwarnai dengan kompetisi bisnis jasa keuangan yang semakin ketat, dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada 2016, untuk industri perbankan tertuang dalam ASEAN Banking Integration Framework (ABIF). Sengitnya persaingan pada industri jasa keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan syariah, namun hal ini juga dapat dilihat sebagai peluang bisnis yang semakin luas.

Pesatnya perkembangan serta kompleksitas yang tinggi di dunia perbankan dapat memberikan pengaruh terhadap performa suatu bank. Kompleksitas usaha perbankan yang tinggi dapat meningkatkan risiko yang dihadapi oleh perbankan yang ada di Indonesia. Depresiasi rupiah dan peningkatan suku bunga SBI, sebagai beberapa permasalahan perbankan di Indonesia yang menyebabkan meningkatnya kredit bermasalah. Kondisi internal bank yang lemah juga dapat menjadi penyebab kinerja bank menurun.

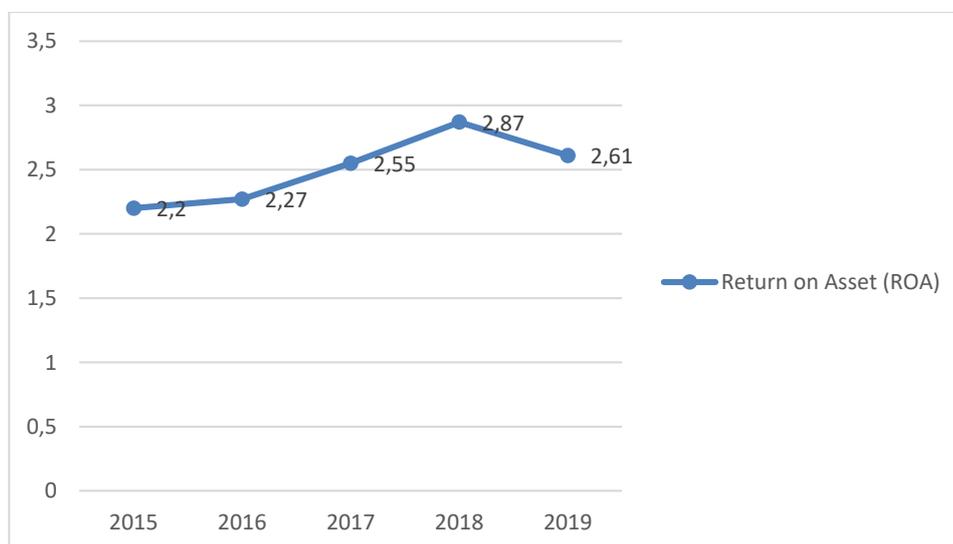
Non Performing Ratio atau NPF adalah Pembiayaan bermasalah adalah suatu kondisi pembiayaan, dimana ada suatu penyimpangan utama dalam pembayaran kembali pembiayaan yang menyebabkan kelambatan dalam pengembalian, atau diperlukan tindakan yuridis dalam pengembalian atau kemungkinan potensi loss (Renny Supriyatni dan Andi Fariana, 2016:41). Berdasarkan keterangan ini, kinerja perbankan akan terpengaruhi dengan adanya penyimpangan yang terjadi dalam suatu kegiatan finansial perbankan.

Kinerja perbankan erat kaitannya dengan pembiayaan, karena pada setiap pemberian pembiayaan terdapat pula risiko yang menyertainya, yaitu risiko terdapat masalah dalam pengembalian dana tersebut. Singkatnya, risiko pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah sangat berpengaruh terhadap kinerja suatu bank. Oleh karena itu, diperlukan manajemen yang baik dalam mengelola pembiayaan bermasalah. Pengelolaan pembiayaan bermasalah dapat berdasarkan rasio dari perhitungan NPF (*Non Performing Financing*). Rasio NPF ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola dana. Dana yang digelontorkan untuk pembiayaan juga harus diperhitungkan terlebih dahulu yaitu dapat menggunakan rasio dari hasil perhitungan FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ini menunjukkan besarnya dana pihak ketiga yang dilepaskan oleh bank untuk pembiayaan. Selain memperhatikan manajemen risiko, bank juga perlu memberi perhatian terkait penggunaan faktor produksi yang tepat dengan hasil yang maksimal. Manajemen efisiensi atau dapat juga disebut Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO) yaitu rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi dalam menekan biaya operasional.

Iklim bisnis yang semakin tidak kondusif menyebabkan kredit bermasalah perbankan mengalami fluktuasi. Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasi OJK, pada 2015 posisi NPF bank syariah mencapai 4,34% kemudian pada 2016 mengalami penurunan menjadi 4,15%. Pada 2017 menjadi 3,87% kemudian menurun kembali pada 2018 menjadi 2,9%. Pada 2019 NPF mengalami kenaikan menjadi 3,11% dan awal 2020 NPF kembali meningkat menjadi 3,29%. Secara nominal, pembiayaan perbankan syariah yang berstatus pembiayaan

bermasalah mengalami kenaikan sebanyak 1,781 triliun dari Rp. 9,248 triliun menjadi Rp. 11,029 triliun.

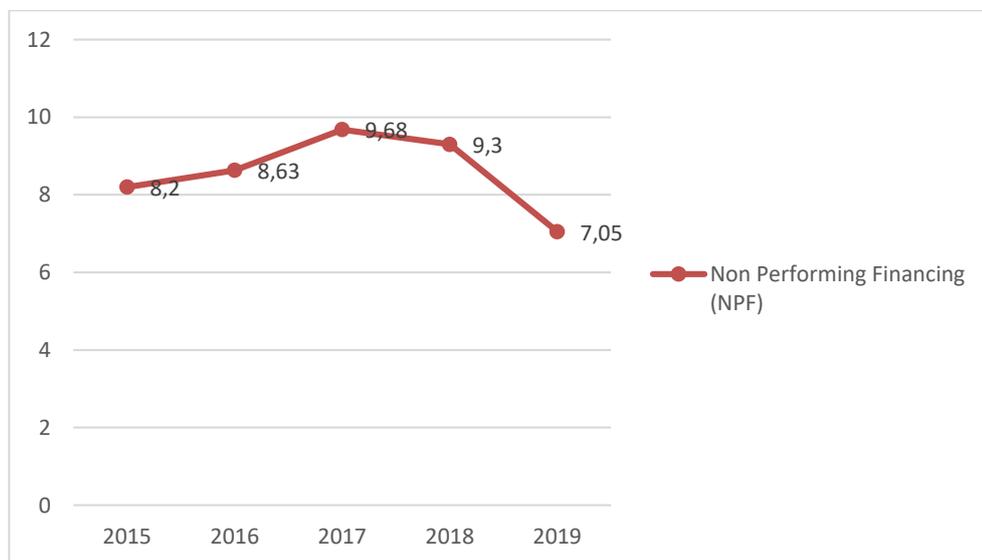
Namun, pada rasio rentabilitas seperti Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO) pada bank syariah kian stabil dengan tren menurun. Penyebab Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO) semakin stabil diantaranya dengan adanya fasilitas *mobile banking* yang fiturnya semakin ditingkatkan, informasi digital, wakaf online dan lain-lain. Sejumlah perbaikan kinerja operasional terus dilaksanakan oleh perbankan syariah guna mengurangi angka Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO). Adapun data Statistik Perbankan Syariah (SPS) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan, rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) pada 2015 mencapai 88,09% kian stabil dan menurun hingga mencapai 84,45% pada Desember 2019.



Sumber : Statistik Perbankan Syariah

Gambar 1.1 Grafik Rasio Keuangan *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2015-2019 (dalam persen)

Secara umum, *Return on Asset* (ROA) dari tahun ke tahun menunjukkan tren yang meningkat, hanya saja karena faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti NPF, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO) sehingga menunjukkan hasil yang fluktuatif. Profitabilitas erat kaitannya dengan jumlah pembiayaan yang diberikan yang diproyeksikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).



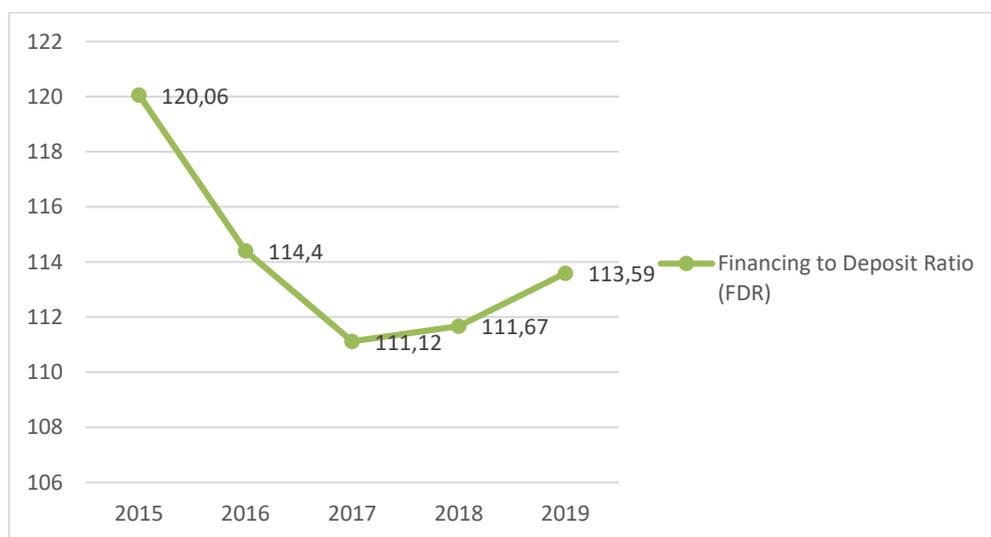
Sumber : Statistik Perbankan Syariah

Gambar 1.2 Grafik Rasio Keuangan *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2015-2019 (dalam persen)

Pada rasio *Non Performing Financing* (NPF) pada 2015 berada pada angka 8,2% kemudian naik menjadi 8,63 % pada tahun 2016. Pada tahun 2017 *Non Performing Financing* (NPF) meningkat kembali menjadi 9,68% yang menunjukkan adanya penurunan kualitas aktiva produktif, lalu menurun menjadi 9,30% pada 2018 yang menunjukkan semakin baik kualitas aset bank. Hingga pada 2019 mengalami penurunan kembali menjadi 7,05%. *Non Performing Financing*

(NPF) merupakan kredit macet, sehingga idealnya apabila *Non Performing Financing* (NPF) meningkat maka *Return on Asset* (ROA) akan menurun.

Financing Deposit Ratio adalah perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah terhadap dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dari masyarakat (Dendawijaya, 2011:116)

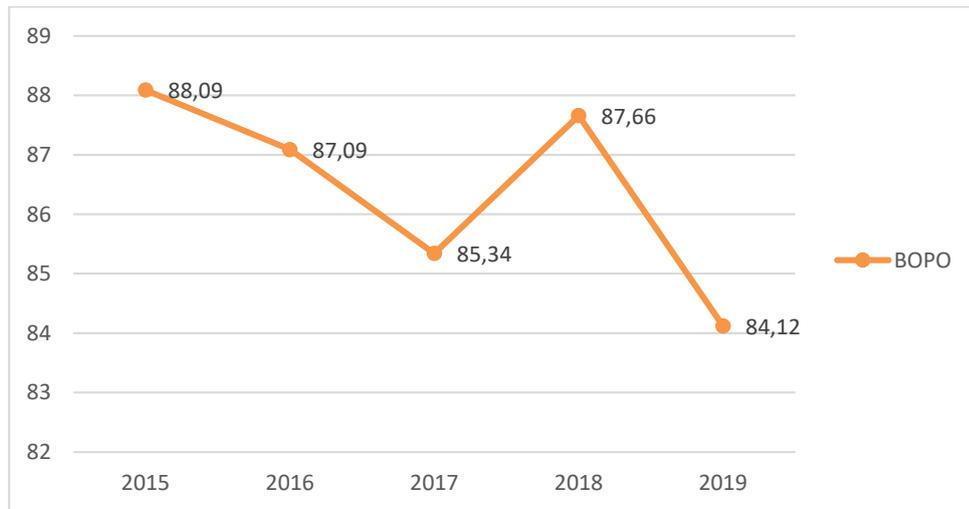


Sumber : Statistik Perbankan Syariah

Gambar 1.3 Grafik Rasio Keuangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2015-2019 (dalam persen)

Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan pinjaman nasabah dengan memanfaatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai sumber likuiditasnya. Karena itu, tinggi rendahnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga (DPK). Pada rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) di atas, menyatakan adanya hubungan pada rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA). Misalnya hubungan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan

Return on Asset (ROA) pada tahun 2015 dengan nilai *Financing to Deposit Ratio (FDR)* 120,06% dan *Return on Asset (ROA)* 2,20%, pada 2016 *Financing to Deposit Ratio (FDR)* menurun menjadi 114,4% yang berarti kemampuan penyaluran pembiayaan mengalami penurunan, dengan diikuti kenaikan *Return on Asset (ROA)* menjadi 2,27%. Pada 2017 *Financing to Deposit Ratio (FDR)* mengalami penurunan menjadi 111,12% diikuti dengan kenaikan *Return on Asset (ROA)* menjadi 2,55%. Kemudian *Financing to Deposit Ratio (FDR)* meningkat pada 2018 menjadi 111,67% yang mengindikasikan terjadi kenaikan jumlah pembiayaan yang mampu disalurkan oleh bank, dengan disertai penurunan *Return on Asset (ROA)* menjadi 1,87%. Sementara, pada 2019 *Financing to Deposit Ratio (FDR)* meningkat menjadi 113,59%, dengan kenaikan *Return on Asset (ROA)* menjadi 2,61%. Hal ini menjadi tidak konsisten antara pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap profitabilitas (*ROA*) perbankan syariah, sehingga diperlukan penelitian lanjutan. Idealnya, kenaikan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* akan diikuti dengan kenaikan *Return on Asset (ROA)*.



Sumber : Statistik Perbankan Syariah

Gambar 1.4 Grafik Rasio Keuangan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2015-2019 (dalam persen)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Pandia, 2012: 72).

Hubungan negatif antara rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return on Asset* (ROA). Misalnya pada 2015 sebesar 88,09% serta *Return on Asset* (ROA) sebesar 2,20% kemudian menurun pada 2016 menjadi 87,09% yang mengindikasikan bahwa kegiatan operasi bank semakin efektif, dengan diikuti kenaikan *Return on Asset* (ROA) menjadi 2,27%. Pada 2017 mengalami penurunan kembali menjadi 85,34% dengan *Return on Asset* (ROA) meningkat menjadi 2,55% yang mengindikasikan terjadi kenaikan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan, lalu Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan pada 2018 menjadi 87,66% diikuti penurunan *Return on Asset* (ROA) menjadi 1,87%. Pada 2019 Biaya Operasional Pendapatan

Operasional (BOPO) mengalami penurunan kembali menjadi 83,22%, dengan kenaikan *Return on Asset* (ROA) menjadi 2,61%. Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi (Lukman Dendawijaya, 2005: 116). Semakin tinggi Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasionalnya, yang berdampak pada kerugian yang disebabkan bank kurang efisien dalam mengelola usahanya. Dari data di atas menunjukkan nilai rasio yang semakin efisien.

Perkembangan perbankan syariah diharapkan sejajar dengan peningkatan kinerja perbankan syariah. Diperlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengukur kinerja perbankan syariah sehingga pihak ketiga dapat mengevaluasi kinerja bank sebagai penerapan prinsip kehati-hatian dan terhindar dari risiko yang tidak diinginkan.

Kinerja perbankan syariah harus diperhartikan terutama pada bagian manajemen perusahaan dan rasio-rasio keuangan yang fluktuatif, karena tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh keuntungan maksimal. Dengan perolehan laba yang maksimal, maka perusahaan dapat menunjang kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan kualitas produk jasa keuangan. Dengan demikian, manajemen perusahaan dituntut untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuangan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan rasio rentabilitas (Kasmir, 2014: 196).

Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam di dalamnya (Budi Raharjo, 2003: 122). Dengan kata lain, rasio profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Rasio ini dapat dilihat dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dalam laporan keuangan, terutama dalam laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Tujuan pengukuran rasio ini adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Budi Raharjo, 2003: 196). Analisis rasio keuangan digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada *trend* jumlah, dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Laporan keuangan berperan penting dalam pengambilan keputusan terutama pengambilan keputusan yang berdampak terhadap kondisi perusahaan pada masa yang akan datang, meskipun laporan keuangan hanya menggambarkan pengaruh keuangan periode lalu. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen mengenai tingkat efektivitas dalam mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Terdapat beberapa rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Tiap rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur serta menilai posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Penggunaan sebagian maupun seluruh rasio profitabilitas tergantung kepada kebijakan manajemen. Semakin lengkap rasio yang digunakan, maka semakin besar pula hasil yang akan dicapai.

Indikator yang tepat untuk digunakan mengukur kinerja perbankan yaitu rasio profitabilitas. Ukuran profitabilitas yang umum digunakan yaitu *Return on Asset* (ROA).

Return on Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan bank yang bersangkutan (Slamet Riyadi, 2011: 156). *Return on Asset* (ROA) memfokuskan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh *earning* dalam operasinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan kinerja perbankan syariah harus lebih diperhatikan kembali seperti nilai *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio* dan Biaya Rasio Efisiensi yang masih fluktuatif. Apalagi dengan jika dilihat dari data di atas, menunjukkan ketidakkonsistenan pengaruh *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas, sehingga hal ini perlu dilakukannya penelitian ulang.

Sebagai salah satu konsep yang menyangkut topik yang sudah diteliti pada penelitian ini, penulis mengambil rujukan untuk melengkapi penelitian ini, yaitu dari penelitian-penelitian terdahulu, antara lain :

Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina (2018), meneliti mengenai Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (Bank Syari'ah di Indonesia). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) sedangkan

Financing to Deposit Ratio (Financing to Deposit Ratio (FDR) menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*).

Misbahul Munir (2018), meneliti mengenai Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return on Sales (ROS)*. Sedangkan secara parsial, berdasarkan uji t, variabel *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*. Sementara *Financing to Deposit Ratio (FDR)* variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*.

Retno Wulandari dan Atina Shofawati (2017), meneliti tentang Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Secara parsial *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Ida Ayu Adiatmayani Peling dan Ida Bagus Panji Sedana (2018), meneliti mengenai Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas

(Pada PT. BPD Bali Periode Tahun 2009-2016). Hasil penelitian menunjukkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Moh. Khoirul Anam dan Ikhsanti Fitri Khairunnisah (2019), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas. Secara parsial Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Muhammad Yusuf Wibisono (2017), meneliti tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA) yang dimediasi oleh NOM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), sedangkan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return on Asset* (ROA).

Elisabet Mariani Buulolo et al. (2020), meneliti mengenai Pengaruh Rasio Efisiensi, Risiko Operasi dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-

2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio efisiensi dan risiko operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Maulydina Wirnawati dan Luci Ari Diyani (2019), meneliti tentang Pengujian *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan rasio *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan secara parsial variabel *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Wildan Farhat Pinasti dan RR. Indah Mutikawati (2018), meneliti tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas (Bank Umum Periode 2011-2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Farrashita Aulia dan Prasetiono (2016), meneliti tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap

Profitabilitas (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Acep Edition et al. (2014), meneliti mengenai *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Operational Costs on Operational Income, The Influence on Return on Equity* (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

Rr. Yopy Palupi Purbaningsih dan Nurul Fatimah (2018), meneliti mengenai *The Effect of Liquidity Risk and Non Performing Financing (NPF) Ratio to Commercial Sharia Bank Profitability in Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Nguyen Thi Hong Vinh (2017), meneliti mengenai *The Impact of Non Performing Loans on Bank Profitability and Lending Behavior: Evidence from Vietnam*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Loans* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Viviana Tantiara Arsew et al. (2020) meneliti tentang *Analysis of the Effect of Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loans and Capital Adequacy Ratio on Return on Assets with Good Corporate Governance as Intervening Variable in Banking Companies Listed in the Corporate Governance Perception Index (CGPI)*

for the Period 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap GCG. *Journal of Economics and Business* Vol. 3 ISSN 2615-3726

Ali Saleh Alshebmi et al. (2020) meneliti mengenai *Assesing the Non Performing Loans and their Effect on Bank Profitability: Empirical Evidence from the Saudi Arabia Banking Sector*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset*.

Rusdiyanto et al. (2018), meneliti mengenai *The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Retrun on Asset (ROA), Non Peforming Loans (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) to Stock Prices in Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Non Performing Loans* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial *Non Performing Loans* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Dedi Kusmayadi (2018), meneliti mengenai *Analysis of Effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, BOPO, and Size on Return on Assets in Rural Bank at Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan, BOPO berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Profitabilitas. Secara simultan *Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, BOPO* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Ratna Inggawati et al. (2018), meneliti mengenai *The Influence of Loan to Deposit Ratio, Loan Operational of Income Operational and Non Performing Loan toward Profitability of Bank Perkreditan Rakyat in Sidoarjo Regency*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio*, BOPO, *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.

Dhanuskodi Rengasmy (2014), meneliti tentang *Impact of Loan to Deposit Ratio (LDR) on Profitability: Panel Evidence from Commercial Banks in Malaysia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada lima bank *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pada satu bank lainnya, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Saleh Sitompul dan Siti Khadijah Nasution (2019), meneliti mengenai Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*. Sedangkan *Non Performing Financing (NPF)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*. Secara simultan Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.

Sebagai bahan perbandingan, penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu untuk melihat letak perbedaan penelitian yang dilakukan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian
Yang Dilakukan Penulis

Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1. Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina (2018) “Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Non Performing Financing</i> (NPF) (X₂) • <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (X₃) • Profitabilitas (Y) • Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X₁) • Model persamaan yang digunakan adalah regresi linier berganda 	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>) sedangkan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>).	Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Volume 2 ISSN 2540-8402
2. Misbahul Munir (2018) “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Non Performing Financing</i> (NPF) (X₂) • <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (X₃) • Profitabilitas (Y) • Metode penelitian kuantitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X₁) • Inflasi (X₄) • Teknik analisis regresi linear berganda 	<i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen <i>Return on Sales</i> (ROS). Sedangkan secara parsial, berdasarkan uji t, variabel <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking Volume 1 No 1&2 ISSN 2622-4755

				berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). Sementara <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) variabel <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA).	
3. Retno Wulandari dan Atina Shofawati (2017) "Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan Pertumbuhan DPK Terhadap Profitabilitas Pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2011-2015"	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (X₂) • <i>Non Performing Financing</i> (X₃) • Profitabilitas (Y) • Metode penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X₁) • Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X₄) • Alat analisis menggunakan regresi linear berganda 	Secara simultan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Secara parsial <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.	Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Volume 4 No 1 P-ISSN 2407-1935 E-ISSN 2502-1508	
4. Ida Ayu Adiatmayani Peling dan Ida Bagus Panji Sedana (2018) PT. BPD Bali	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X₃) • Variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yaitu <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) (X₁) • Variabel independen yaitu <i>Non Performing Loan</i> (NPL) (X₂) 	Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA).	E-jurnal Manajemen Unud Volume 7 No. 6 ISSN 2302-8912	
5. Moh. Anam dan Ikhsanti Fitri	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financing to Deposit Ratio</i> (X₂) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan Bagi Hasil (X₁) 	Secara simultan variabel <i>Non Performing</i>	Journal of Islamic Economics,	

<p>Khairunnisah (2019) “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Financing TO Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas (Y) • Menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian menggunakan metode analisis regresi linear berganda 	<p><i>Financing</i> (NPF), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA).</p>	<p>Finance, and Banking Volume 1 No 2 ISSN 2685-8851</p>
<p>6. Muhammad Yusuf Wibisono dan Salamah Wahyuni (2017) “Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Non Performing Financing</i> (X_2) • Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO) (X_3) • <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (X_4) • <i>Return on Asset</i> (ROA) (Y) • Menggunakan alat analisis Regresi Data Panel 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X_1) 	<p>Variabel CAR, NPF, BOPO, FDR, dan NOM berpengaruh terhadap ROA secara parsial. Variabel CAR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel FDR, BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA, demikian juga NOM</p>	<p>Jurnal Bisnis & Manajemen Volume 17 No. 1 ISSN 1412-2219</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif 		berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Variabel NOM memediasi pengaruh antara CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap ROA.	
<p>7. Elisabet Mariani Buulolo, et all. (2020) <i>“Pengaruh Rasio Efisiensi, Risiko Operasi, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio Efisiensi (X_1) • Profitabilitas (Y) • Menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko Operasi (X_2) • Likuiditas (X_3) • Subjek penelitian yaitu Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia • Menggunakan alat analisis regresi linier berganda 	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial rasio efisiensi dan risiko operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Riset Akuntansi Vol. 15 No. 3 P-ISSN 1907-9737 E-ISSN 2686-4215
<p>8. Maulydina Wirnawati dan Lucia Ari Diyani (2019) <i>“Pengujian CAR, NPF, FDR, dan BOPO, Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Non Performing Financing</i> (X_2) • <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (X_3) • Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO) (X_4) • Profitabilitas (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Non Performing Loan</i> (X_1) • <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X_1) • Alat analisis menggunakan regresi linier berganda • Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif 	Secara simultan rasio <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan secara parsial variabel <i>Non Performing Financing</i> (NPF),	Jurnal Mahasiswa Bina Insani Volume 4 No 1 ISSN 2528-6919

			<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas dan Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.	
9. Wildan Farhat Pinasti dan RR. Indan Mustikawati (2018) “Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode”	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO) (X₂) • Profitabilitas (Y) • Menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X₁) • <i>Non Performing Loan</i> (NPL) (X₃) • <i>Net Interest Margin</i> (NIM) (X₄) • <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) (X₅) • Menggunakan alat analisis regresi linier berganda 	CAR dan Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. NPL dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LDR mempengaruhi negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas	Jurnal Nominal Volume VII No 1 E-ISSN 2502-5430
10. Farrashita Aulia dan Prasetyono (2016) “Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return on Equity) (Studi empiris Pada	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (X₂) • <i>Non Performing Financing</i> (X₃) • Biaya Operasional Pendaparan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X₁) 	Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, <i>Financing to</i>	Diponegoro Journal of Management Volume 5 No 1 E-ISSN 2337-3792

<i>Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Operasional (BOPO) (X₄) Profitabilitas (Y) Menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif Menggunakan alat analisis regresi data panel 	<i>Deposit Ratio (FDR)</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan <i>Non Performing Financing (NPF)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.		
11. Acep Edition et al. (2014)	<ul style="list-style-type: none"> Variabel independen yaitu <i>Loan to Deposit Ratio (X₂)</i> Variabel independen yaitu <i>Operational Costs on Operational Income (X₃)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel independen yaitu <i>Capital Adequacy Ratio (CAR) (X₁)</i> Variabel independen yaitu <i>Adequacy Ratio (X₁)</i> Variabel dependen yaitu <i>Return on Equity (Y)</i> 	<i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> .	<i>Journal of Advanced Research in Dynamical and Control System</i> ISSN 1943-023X
12. Rr. Yoppy Palupi P dan Nurul Fatimah (2018) Bank Syariah Komersial di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Variabel independen yaitu <i>Non Performing Financing (X₂)</i> Variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel independen yaitu <i>Liquidity Risk (X₁)</i> Subjek penelitian yaitu Bank Syariah di Indonesia 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Non Performing Financing</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.	<i>International Journal of Business Economics and Loan</i> Vol. 16 ISSN 2289-1552
13. Nguyen Thi Hong Vinh (2017) <i>“The Impact of Non-Performing Loans on Bank Profitability And Lending Behaviour:</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Non Performing Financing (X)</i> Profitabilitas (Y₁) Menggunakan metode penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Lending Behavior (Y₂)</i> Subjek penelitian yaitu Perbankan di Vietnam 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Non Performing Loans</i> berpengaruh negatif dan signifikan	<i>Journal of Economic Development</i> Vol. 24 ISSN 1859-1116

<i>Evidence From Vietnam”</i>	kuantitatif deskriptif		terhadap Profitabilitas.	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan alat analisis regresi data panel 			
14. Viviana Tantiara Arsew et all. (2020) “Analysis of the Effect of Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loans and Capital Adequacy Ratio on Return on Assets With Good Corporate Governance as Intervening Variable in Banking Companies Listed in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) for The Period 2014-2018	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yaitu <i>Loan to Deposit Ratio</i> (X_1) • <i>Non Performing Loans</i> (X_2) • <i>Return on Asset</i> (Y) • Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yaitu <i>Capital Adequacy Ratio</i> (X_3) • Subjek penelitian yaitu Perbankan yang Terdaftar di CGPI • Menggunakan alat analisis jalur (<i>path analysis</i>) 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Non Performing Loan</i> dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap GCG.	<i>International Journal of Economic, Business and Accounting Research</i> Vol. 4 E-ISSN 2614-1280 P-ISSN 2622-4771
15. Ali Saleh Alshebmi, et all. (2020) “Assesing The Non-Performing Loans And Their Effect On Banks Profitability: Empirical Evidence From The Saudi Arabia Banking Sector”	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Non Performing Financing</i> (X_1) • Profitabilitas (Y) • Metode penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek penelitian yaitu Saudi Arabia Banking Sector • Menggunakan alat analisis regresei linear 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> .	<i>International Journal of Innovation, Creativity and Change.</i> Vol. 11 E-ISSN 2201-1323, P-ISSN 2201-1315
16. Rusdiyanto et all. (2018) “The Effect of Capital Adequacy Ratio	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Non Performing Loans</i> (NPL) (X_4) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)(X_1) 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan <i>Non Performing</i>	<i>International Journal of Science and Research</i> Vol. 8

<p>(CAR), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Non-Performing Loans (NPL) and Loan To Deposit Ratio to Stock Prices in Banking Companies on The Indonesia Stock Exchange”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Loan to Deposit Ratio (LDR) (X₅) 	<ul style="list-style-type: none"> • Net Profit Margin (NPM) (X₂) • Return on Asset (ROA) (X₃) • Stock Price • Subjek penelitian yaitu perbankan di Bursa Efek Indonesia • Menggunakan alat analisis regresi linear berganda • Menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif 	<p>Loans dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial Non Performing Loans berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan Loan to Deposit Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.</p>	<p>ISSN 2319-7064</p>
<p>17. Dedi Kusmayadi (2018) “Analysis of Effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Bopo, And Size on Return on Assets in Rural Banks at Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Loan to Deposit Ratio (X₂) • Non Performing Loans (X₃) • BOPO (X₄) • Return on Asset • Metode analisis menggunakan kuantitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Capital Adequacy Ratio (X₁) • Size (X₅) • Subjek penelitian yaitu Bank Umum di Indonesia • Alat analisis menggunakan regresi linear berganda 	<p>Dedi Kusmayadi (2018) meneliti mengenai <i>Analysis of Effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, BOPO, and Size on Return on Assets in Rural Bank at Indonesia</i>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Non Performing Loan berpengaruh negatif dan signifikan, Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif dan signifikan, BOPO berpengaruh</p>	<p><i>Saudi Journal of Business and Management Studies</i> P-ISSN 2415-6663 E-ISSN 2415-6671</p>

				signifikan dan negatif terhadap Profitabilitas. Secara simultan <i>Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, BOPO</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas.	
18. Ratna Inggawati et al. (2018) “The Influence of Loan to Deposit Ratio, Loan Operational of Income Operational and Non-Performing Loan Toward Profitability of Bank Perkreditan Rakyat in Sidoarjo Regency	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Loan to Deposit Ratio</i> (X_1) • <i>Loan Operational to Income Operasional</i> (X_2) • <i>Non Performing Loan</i> (X_3) • Profitabilitas (Y) • Menggunakan metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek penelitian yaitu BPR di Sidoarjo • Menggunakan alat analisis regresi berganda 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Loan to Deposit Ratio, BOPO, Non Performing Loan</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> .	<i>International Journal of Scientific and Research Publication</i> Vol. 8 ISSN 2250-3153	
19. Dhanuskodi Rengasmy (2014) “ <i>Impact Of Loan Deposit Ratio (LDR) on Profitability: Panel Evidence from Commercial Bank in Malaysia</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) (X) • Profitabilitas (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek penelitian yaitu Perbankan di Malaysia • Menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi • Menggunakan alat analisis regresi sederhana 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada lima bank <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pada satu bank lainnya, <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.	<i>Proceedings of the Third International Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Science</i> ISBN 978-1-941505-21-2	
20. Saleh Sitompul dan Siti	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yaitu Biaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yaitu <i>Capital</i> 	Secara parsial Biaya Operasional	Budapest International Research	

Khadijah Nasution (2019) “ <i>The Effect Of CAR, BOPO, NPF, and FDR On Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia</i> ”	Operasional Pendaparan Operasional (BOPO) (X ₂) • Variabel independen yaitu <i>Non Performing Financing</i> (X ₃) • Variabel independen yaitu <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (X ₄) • Variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y)	<i>Adequacy Ratio</i> (CAR) (X ₁) • Metode penelitian kuantitatif asosiatif • Alat analisis regresi linear berganda	Pendaparan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). Sedangkan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). Secara simultan Biaya Operasional Pendaparan Operasional (BOPO), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA).	and Critics Institute Journal Volume 2 No 3 E-ISSN 2615-3076 P-ISSN 2615-1715
--	---	---	--	---

Yasisca Shidqin Noor Rahmah Islami, 2022: Penelitian Penulis

Judul : Pengaruh *Non Performing Financing*, Rasio Efisiensi, *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas (Sensus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)

Variabel yang digunakan : *Non Performing Financing*, Rasio Efisiensi dan *Financing to Deposit Ratio* sebagai variabel independen dan Profitabilitas sebagai variabel dependen

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Non Performing Financing*, Rasio Efisiensi, dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas (Sensus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan beberapa pertanyaan yang merupakan gambaran ruang lingkup penelitian yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimanakah *Non Performing Financing*, Rasio Efisiensi, dan *Financing to Deposit Ratio* serta Profitabilitas pada Bank Syariah?
2. Bagaimanakah pengaruh secara parsial dan simultan *Non Performing Financing*, Rasio Efisiensi, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Non Performing Financing*, Rasio Efisiensi, dan *Financing to Deposit Ratio* serta Profitabilitas pada Bank Syariah.
2. Pengaruh secara parsial dan simultan *Non Performing Financing*, Rasio Efisiensi dan *Financing to Deposit Ratio* serta Profitabilitas pada Bank Syariah.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penulis

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari dan memahami ilmu yang diperoleh, khususnya ilmu yang berhubungan dengan judul tersebut, baik dari segi teoritis maupun sosialisasinya secara riil dalam kehidupan penulis khususnya.

2. Bagi Bank

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya yang berhubungan dengan produk-produk Bank Syariah khususnya pengaruh secara parsial *Non Performing Financing (NPF)*, Rasio Efisiensi, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap profitabilitas pada Bank Syariah.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik bagi pembaca yang tertarik untuk mendalami topik yang diangkat penulis dalam penelitian ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. Data diperoleh dari *website* Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id dan pada *website* masing-masing Bank Umum Syariah.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Januari 2022, dan matriks penelitian dapat dilihat pada lampiran.